

## KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PAI DI SD NEGERI 01 BERMANI ILIR KABUPATEN KEPAHANG

Silvia Jusnita<sup>1</sup>, Eka Yanuarti<sup>2</sup>

Institut Agama Islam Negeri Curup<sup>1</sup>, Institut Agama Islam Negeri Curup<sup>2</sup>  
[silviajusnita44@guru.sd.belajar.id](mailto:silviajusnita44@guru.sd.belajar.id)<sup>1</sup>, [ekayanuarti@iaincurup.ac.id](mailto:ekayanuarti@iaincurup.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*A creative teacher must also be good at applying appropriate and varied methods that can create a learning atmosphere that can stimulate students to follow lessons with great attention and interest in learning. This study uses a qualitative research type. . The data sources for this study are primary data and secondary data. There are 3 research instruments, namely, observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the creativity of Islamic Religious Education teachers in fostering students' interest in learning in Islamic Religious Education subjects is to develop new ideas in learning using methods, media, and strategies. Students' interest in learning can be increased by combining various learning methods that vary during learning. The creativity carried out by Islamic Religious Education teachers in the learning process is to combine lecture methods, demonstrations, questions and answers, discussions, and assignments. In the learning process, students' interest in learning is very important, because with the interest in learning, the learning process at SD Negeri 01 Bermani Ilir, Kepahiang Regency can take place optimally.*

**Keywords:** *Creativity, Islamic Religious Education, Interest in Learning*

### ABSTRAK

Seorang guru yang kreatif juga harus pandai-pandai menerapkan metode yang sesuai dan bervariasi yang mampu menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang siswa untuk mengikuti pelajaran dengan perhatian dan minat belajar yang besar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. . Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian ini ada 3 yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu mengembangkan ide-ide yang baru dalam pembelajaran baik menggunakan metode, media, maupun strategi. Minat belajar siswa, dapat meningkat dengan mengkombinasikan berbagai macam metode pembelajaran yang bervariasi saat pembelajaran berlangsung. Kreativitas yang dilakukan guru PAI dalam proses pembelajaran yaitu mengkombinasi metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas. Di dalam proses pembelajaran minat belajar siswa sangat penting, karena dengan adanya minat belajar, proses pembelajaran di SD Negeri 01 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang bisa berlangsung dengan maksimal.

**Kata Kunci :** *Kreativitas, Pendidikan Agama Islam, Minat Belajar*

### 1. PENDAHULUAN

Kreativitas adalah sebuah karya yang harmonis dalam pembelajaran yang berdasarkan tiga aspek yaitu cipta, rasa dan karsa yang akan menghasilkan sesuatu yang baru agar dapat membangkitkan dan menanamkan kepercayaan diri siswa, supaya dapat menumbuhkan minat belajarnya. Dalam proses belajar mengajar di kelas seorang guru pasti berinteraksi dengan muridnya guna menyampaikan materi, guru membantu siswa agar memahami materi dan



menyukainya. Dengan kreativitas guru dalam mengajar itulah yang membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian guru dituntut kreatif, profesional dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut, kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan suasana yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.

Menjadi guru kreatif, profesional dan menyenangkan dituntut untuk memiliki metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan<sup>3</sup> Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga dia dapat mengajar dengan tepat, efektif dan efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.

Seorang guru mata pelajaran PAI harus bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan dan akan lebih termotivasi untuk mempelajari materi-materi yang disampaikan sehingga hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran tersebut maksimal dan nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat realita yang terjadi saat ini, masih ada guru mata pelajaran PAI dalam proses pembelajarannya masih kurang kreatif, misalnya masih menggunakan metode-metode yang monoton dan cenderung kurang memanfaatkan fasilitas yang seharusnya digunakan sebagai media pembelajaran. Padahal peranan seorang guru sangat dibutuhkan keberadaannya dalam proses belajar mengajar termasuk disini kreativitas mereka dalam pembelajaran sehingga dapat berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar yang kemudian mencapai hasil yang maksimal khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Seorang guru kreatif dalam mengajar harus mampu menumbuhkan dampak positif bagi siswa, sebab siswa tidak merasa jenuh dan dapat menerima pelajaran yang diberikan. Dengan demikian pengelolaan proses belajar mengajar yang baik didukung oleh kreativitas guru akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu hasil belajar yang maksimal. Dalam hal ini, guru dituntut memahami berbagai model pembelajaran agar dapat membimbing peserta didik secara optimal.

Setiap kreativitas guru harus menjadi suri teladan bagi anak didiknya, begitu pula sikapnya dalam proses pembelajaran, hal ini akan dapat mempengaruhi terhadap minat belajar siswa, tindakan guru sehari-hari, tingkah laku, tutur kata dan berpakaian menjadi ukuran bagi anak didik. Seorang guru yang kreatif juga harus pandai-pandai menerapkan metode yang sesuai dan bervariasi yang mampu menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang siswa untuk mengikuti pelajaran dengan perhatian dan minat belajar yang besar.

Minat belajar anak didik kadang mengalami pasang surut. Ada kalanya semangat itu datang menggebu-gebu. Dengan penuh antusias mereka mengikuti proses pembelajaran. Tanpa diminta pun mereka selalu bertanya dan melakukan apa yang kita sepakati. Akan tetapi, tak jarang anak didik mengalami kehilangan semangat belajarnya. Hari-

hari di sekolah hanya dilewatkan dengan bermain, tidur dan bahkan ada yang tidak ingin melakukan apa-apa.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada mata pelajaran PAI, peneliti melihat kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut, hal ini terlihat pada saat pelajaran berlangsung, masih ada siswa yang malas, mengantuk dan tidak menulis pada saat jam pelajaran. Oleh karena itu melihat kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui dan memahami pentingnya kreativitas guru dalam memberikan pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian ini ada 3 yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Kreativitas Guru PAI SD Negeri 01 Bermani Ilir

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 05 Agustus 2024 proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI, masih menggunakan metode ceramah dalam menerangkan materi tentang shalat fardhu. Dalam pembelajaran guru selain ceramah, juga menghampiri siswa dari tempat duduk satu ke tempat duduk siswa yang lain dan menjelaskan materi yang kurang dipahami siswa. Banyak siswa yang ramai sendiri didalam kelas, ada juga siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas.

Kondisi tersebut berlangsung sampai hari ketiga observasi, hal ini menunjukkan adanya kecenderungan kurang kreatifnya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru hanya menggunakan metode yang sama sehingga membuat suasana pembelajaran terasa membosankan dan membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari cara siswa mengikuti pembelajaran, suasana pembelajaran kurang menyenangkan, siswa terlihat pasif dalam menanggapi materi yang sudah dijelaskan dan dalam menjawab pertanyaan yang guru ajukan.

Berkembang atau tidaknya pengetahuan siswa bergantung pada gurunya. Hal ini merupakan tugas guru dalam memecahkan persoalan tersebut, dimana guru dapat mengembangkan kreativitas dalam mengajar, baik dari segi strategi ataupun metode dalam pembelajaran.

Oleh karena itu guru harus mengembangkan ide-ide yang baru dalam pembelajaran yang membuat murid paham dan nyaman dalam pembelajaran, baik menggunakan metode media, maupun strategi. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa guru memerlukan kreativitas dalam mengajar.

Kreativitas guru agama merupakan salah satu upaya atau usaha pengembangan yang dimiliki setiap individu untuk mengembangkan hal baru yang sudah ada, atau bisa jadi mengembangkan sifat dasar yang ada dalam dirinya. Pada prinsipnya agama itu sebagai dasar dalam kehidupan, sehingga setiap manusia terutama guru harus pandai-pandai mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran.

Seorang guru yang kreatif harus memahami berbagai gaya belajar siswa, supaya dapat menentukan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya dengan cara, guru memberi penegasan di awal pembelajaran untuk mencatat setiap hal penting yang diterangkan sesuai dengan yang siswa pahami. Sehingga memberi kebebasan para siswa untuk berpikir mengemukakan pendapatnya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami.

b. Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SD Negeri 01 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

Dalam memberikan pelajaran pendidikan agama islam bagi para siswa seorang guru harus mengembangkan kreativitasnya dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana kelas dan lingkungan belajar yang menyenangkan. Seorang guru bisa langsung mengajak siswa praktek sehingga pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa.

Memberi motivasi di sela-sela pembelajaran merupakan salah satu bentuk kreativitas guru agama dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Memberi semangat kepada siswa, memberikan informasi mengenai pembelajaran, sehingga guru agama jadi lebih mudah dalam mengajar dan memberi pemahaman kepada siswa supaya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kreativitas merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan proses kreativitas tersebut. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan dimasa datang lebih baik dari sekarang. Oleh karena itu, dalam menumbuhkan kreativitas guru terdapat prinsip-prinsip kreativitas yaitu: Mengenal siswa secara perorangan, dan memanfaatkan lingkungan sebagai lingkungan belajar.

Dalam pembelajaran didalam kelas, guru menggunakan metode diskusi dengan cara menyuruh siswa untuk berkelompok. serta saling tanya jawab setelah guru selesai menerangkan materi, selain juga diberi tugas atau latihan dari buku. Guru yang kreatif adalah guru yang mampu memahami gaya belajar siswa, bisa mengerti keadaan siswa, selalu bisa membuat hal- hal yang baru.

Minat belajar siswa juga terkadang naik dan turun tergantung dari dirinya sendiri atau lingkungannya. Apabila seorang guru lebih kreatif dalam pembelajarannya, siswa juga akan lebih bersemangat dalam belajar

c. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkanminat belajar PAI di SD Negeri 01 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

Kreativitas dalam mengajar sangat besar pengaruhnya didalam pelaksanaan pembelajaran bahkan pendidikan, kreativitas guru pendidikan agama Islam harus pandai-pandai mengembangkan teknik, sumber bahkan media pembelajaran sehingga dengan mengembangkan kreativitas seorang guru pendidikan agama islam dalam segala hal, siswa juga bisa lebih ada ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Guru menggunakan beberapa metode yang di sesuaikan dengan topik pelajaran siswa, misalnya materi “Ayo bersuci” guru menggunakan metode ceramah terlebih dahulu, dikarenakan siswa masih butuh penjelasan dari guru. Pada saat materi telah diberikan kepada siswa, selanjutnya guru menggunakan metode demonstrasi untuk hal-hal yang harus dipraktikkan.

Metode Demonstrasi Yaitu suatu metode mengajar dengan jalan guru atau orang lain (yang sengaja diminta) atau siswa sendiri memperlihatkan atau mempertunjukkan gerakan-gerakan, suatu proses (bekerjanya sesuatu, mengerjakan tindakan) dengan prosedur yang benar disertai dengan keterangan-keterangan kepada seluruh kelas.

Dalam hal ini, guru memperlihatkan cara berwudhu yang benar sehingga siswa menirukan dengan langsung praktek ditempat berwudhu. Setelah kedua metode tersebut dilaksanakan selanjutnya guru menggunakan metode tanya jawab dan metode diskusi sebelum guru memberikan tugas kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan.

Melalui pemaparan data diatas dikatakan bahwa kreativitas seorang guru merupakan usaha yang baru, pengembangan, sebuah variasi dalam pembelajaran. Kreativitas dalam mengajar juga bisa menyenangkan bagi siswa apabila diterapkan langsung setelah materi selesai. Seorang guruyang kreatif harus pandai-pandai dalam mencari ide dan wawasan yang baru dalam mengembangkan pembelajarannya. Berbagai kreativitas guru agama dalam menumbuhkan minat belajar siswa selain dengan metode ceramah juga bisa dengan metode yang lain seperti metode demonstrasi, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode pemberian tugas. Guru dalam mengajar juga harus bersungguh-sungguh serta memperhatikan satu persatu keadaan siswanya, siswa juga bisa menanyakan tentang materi yang belum dimengerti, sehingga antara siswa dan guru ada hubungan saling interaktif, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik

#### 4. KESIMPULAN

Kreativitas merupakan suatu upaya atau usaha pengembangan dari sifat dasar menjadi hal yang baru atau yang sebelumnya belum ada. Kreativitas merupakan variasi dalam pembelajaran untuk menimbulkan gagasan atau strategi baru dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang kreatif harus memahami berbagai gaya belajar siswa, supaya dapat menentukan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya dengan cara, guru memberi penegasan di awal pembelajaran untuk mencatat setiap hal penting yang diterangkan sesuai dengan yang siswa pahami, supaya guru dapat mengetahui siswa yang berminat dan kurang berminat terhadap pelajaran yang diberikan. Kreativitas guru agama dalam mengajar harus menggunakan berbagai metode yang relevan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga apa yang diperoleh di sekolah dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, dan Widodo Supriyono, 2008 *Psikologi Belajar* (Jakarta: PTRineka Cipta), cet. Ke II,
- A.M. Sardiman, 2007 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada)
- Arikunto Suharsimi, 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*. (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada: 2004)
- Asrori Mohammad, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2007)
- Bahri Djamarah Syaiful dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010)
- B. Uno Hamzah, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)



- Dalyono M, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Cet ke-IV Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemah* (PT Karya Toha Putra Semarang, 1995)
- Faisal Sanapiah, dan Mulyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional)
- Fathurrohman M, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Hamid Sholeh, *Metode Edutainment* (Jogjakarta: DIVA Press, 2011)
- Mas'ud Abdurrahman, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2001)
- Syaodih Sukmadinata Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), cet ke II
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), cet. ke-XIV